**MENGEMBANGKAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB SISWA MELALUI METODE PEMBERIAN TUGAS MATA PELAJARAN IPS (GEOGRAFI) KELAS VII SMP NEGERI 2 PENUKAL**

Nina Damayati1\*, Muhamad Idris2, Marisah Oktasari3.

1,2,3Program Studi Geografi, Fakultas FKIP, Universitas Pgri Palembang

(*) \**nina.damayati91@gmail.com

**ABSTRACT**

*The problem in this study is that there are still some students who do not have awareness of the responsibility to learn and do the tasks given by the teacher, students often do not do their own tasks but cheat on having friends and collecting them tasks not on time given. This study aims to find out the efforts of teachers in developing the learning of the character of student responsibility through the method of assigning assignments in the subjects ips (geography) grade VII SMPN 2 Penukal. The method used in this study is Descriptive qualitative. The data collection techniques used in this study are interviews, questionnaires and documentation. The results of this study showed that the efforts of teachers to develop frogs responsible for students through the method of assigning assignments of ips subjects in SMP Negeri 2 Penukal produce results can be seen from the students responsible for carrying out the tasks given well, and full of readiness in their implementation such as preparing before doing activities, students are motivated and have a sense of passion to do tasks and tasks , diligently do the task even though it must be reminded by the teacher and have thoroughness.*

***Keywords : Character, Responsibility, Assignment***

**ABSTRAK**

Masalah pada penelitian ini masih ada beberapa siswa yang belum mempunyai kesadaran tanggung jawab untuk belajar dan mengerjakan tugas-tugas yang di berikan oleh guru, siswa sering tidak mengerjakan tugasnya sendiri melainkan mencontek punya temannya dan mengumpulkannya tugas tidak tepat waktu yang diberikan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (geografi) kelas VII SMPN 2 Penukal. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah Deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah wawancara, angket dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukan bahwa upaya guru mengerkembangan katakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas mata pelajaran IPS di SMP Negeri 2 Penukal membuahkan hasil dapat dilihat dari siswa bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, dan penuh kesiapan dalam pelaksanaanya seperti melakukan persiapan sebelum melalukan kegiatan, siswa termotivasi dan mempunyai rasa semangat untuk mengerjakan tugas dan tugas, tekun mengerjakan tugas walaupun harus diingatkan oleh guru serta memiliki ketelitian.

***Kata Kunci : Karakter, Tanggung jawab, Pemberian tugas***

**PENDAHULUAN**

Menurut dalam Undang-undang (UU) No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 3 (Sisdiknas), disebutkan bahwa, “pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan tawakal kepada Tuhan Yang Masa Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab, Sudarwan danim (2013:4).

Tanggung jawab merupakan suatu kesadaran yang harus dimiliki dalam melaksanakan apa yang menjadi kewajiban serta tugas sesuai dengan peraturan yang telah ditentukan, Ningsih (2020:7). tanggung jawab juga diartikan sebagai tugas yang mampu menyesuaikan dalam mencapai kompotensi siswa yang dimilikinya. dari uraian tersebut siswa diharapkan mampu mengembangkan karakternya. Pentingnya karakter tanggung jawab seperti yang dinyatakan Ardianti (2017) bahwa seorang peserta didik dapat ditanamkan karakter tanggung jawab jika terbiasa bertindak tanggung jawab terutama kepada lingkungannya. Berkaitan dengan pembentukan karakter Furqon (2010:35) menjelaskan beberapa cara untuk menciptakan pembentukan karakter, yaitu dengan keteladanan, menanamkan kedisiplinan, pembiasaan yang menciptakan suasana kondusif, intergrasi dan internalisasi. Secara lebih terinci Saburian (2012) menjelaskan ada beberapa indikator dalam menanamkan karakter tanggung jawab yaitu perbuatan yang seharusnya dilakukan, merencanakan apa yang dilakukan kedepannya, melakukan sesuatu sebaik mungkin, mampu mengendalikan diri terhadap sesuatu, mampu menerapkan sikap disiplin yang baik, bertindak sebelum melakukan sesuatu, mampu menjadi teladan untuk semua orang dan bertanggung jawab terhadap semua perkataan, sikap dan tindakan.

Karakter tentu tidak datang dengan sendirinya melainkan harus di bentuk, tumbuh kembangkan serta di bangun secara sadar maupun sengaja. Dalam lingkungan sekolah, guru harus mampu menciptakan suatu kegiatan yang didalamnya terdapat nilai-nilai norma guna mengembangkan karakter siswa, dengan menggunakan metode pemberian tugas.

Metode pemberian tugas merupakan perkerjaan yang disengaja di berikan oleh seorang guru kepada peserta didik yang harus diselesaikan dengan baik. Tugas itu diberikan kepada peserta didik untuk memberi mereka kesempatan menyelesaikan tugas yang sudah diberi petunjuk langsung oleh guru yang sudah disiapkan sehingga anak dapat menjalani secara mudah dan melaksanakan dari awal sampai tugas selesai. Tugas yang diberikan kepada anak dapat diberikan secara individu atau kelompok.

Seperti yang pernah dilakukan, Ningsih (2020:3). adanya metode pemberian tugas anak memperoleh pengalaman belajar secara efektif karena dalam kegiatan melaksanakan tugas itu anak memperoleh pengalaman belajar secara langsung. Pada saat pembelajaran berlangsung tanggung jawab anak di perlukan saat anak di berikan tugas, anak harus mempertanggung jawabkan tugas yang sudah diberikan kepadanya dengan menyelasaikan tugas tersebut sampai selesai dan tepat waktu.

**Metode penelitian**

Menurut Sugiyono (2015:247). Mengatakan bahwa penelitian diartikan sebagai cara ilmia untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang di gunakan yaitu metode kualitatif. Metode kualitatif diartikan sebagai metode untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek peneliti.

Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif, metode deskriptif kualitatif adalah metode atau cara yang terorganisasi dengan baik dan secara sistematis untuk menganalisis masalah dan mendapatkan informasi atau solusi dengan benar, Yani (2017:28). Tempat penelitian adalah di SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) yang dilakukan dimulai dari tanggal 08 juni 2021 sampai dengan 14 juni 2021.

Data yang diperoleh Informan dalam penelitian ini ada dua yaitu: pertama dengan guru mata pelajaran IPS (geografi) yang mengajar di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal Desa Babat Kec. Penukal Kab. PALI dan kedua siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal Desa Babat Kecamatan Penukal Kabupaten Pali serta data diperlukan untuk penelitian mengenai proses pembelajaran di SMPN 2 Penukal. Teknik pengumpulan data ini menggunakan teknik wawancara, angket dan dokumentasi. Keabsahan data mengunakan Perpanjangan pengamatan, Ketekunan pengamatan dan Triangulasi. Teknik analisis data ini menggunakan yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data bermakna sebagai pengelolaan data pada pada penelitian kualitatif. Mereduksi adalah kegiatan merangkum ataupun memilih hal-hal penting, tema, pola dan tidak menggunakan hal-hal yang berkaitan dengan penelitian. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang jelas sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

1. Penyajian data ( Data Display)

Dalam penelitian ini, peneliti akan menjelaskan dan memaparkan data seperti teks narafif mengenai analisis penelitian tentang mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) di kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal. Penyajian data pada penelitian kualitatif disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan kategori dan yang paling penting merupakan teks naratif. Dengan menggunakan penyajian data dapat memudahkan atau memahami apa yang terjadi, yang direncanakan kerja berikutnya berdasarkan apa yang telah dipahami peneliti.

1. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan ini merupakan Kesimpulan yang masih bersifat sementara dimana kesimpulan tersebut akan berubah berdasarkan pembuktian di lapangan. Kesimpulan pada penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan tersebut dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih belum sepenuhnya jelas.

 Dalam penelitian ini peneliti akan memberikan kesimpulan, mengembangkan karakter tanggung jawab siswa memalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Penukal. Penelitian juga akan menyimpulkan upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS SMP Negeri 2 Penukal.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di dapati bahwa karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas di kelas VII 1. SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) mengalami peningkatan, namun masih terdapat siswa yang masih belum melaksanakan tanggung jawab dengan baik karena masih banyak siswa yang tidak memiliki hp, kouta dan sinyal yang tidak memadai. Hal ini dapat ditunjukan berdasarkan dari 34 responden dari keseluruhan hasil rata-rata sub indikator yang diperoleh akumulasi jawaban angket yang menyatakan menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 36%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 50% , kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 11% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 2%. Hal ini menunjukan bahwa upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada grafik di bawah ini

1. **Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas**

 karakter tanggung jawab merupakan mengembangkan keseimbangan antara hak dan kewajiban, berani menghadapi konsekuensi dari pilihan hidup dan mengembangkan sikap hidup bermasyarakat yang positif, Dewi & Prihartanti (2014:50).

Karakter tanggung jawab siswa kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal awalnya masih sangat kurang karena siswa masih belum memiliki rasa bertanggung jawab terhadap tugas yang diberikan oleh gurunya seperti tidak mengerjakan tugas dengan tepat waktu, siswa sering mencontoh tugas temannya, dan siswa tidak mematuhi atauran sekolah. Dengan menggunakan metode pemberian tugas karakter tanggung jawab siswa di kelas VII.1 SMP Negeri 2 penukal membuahkan hasil dapat dilihat bahwa siswa bertanggung jawab melaksanakan tugas yang diberikan dengan baik, dan penuh kesiapan, dalam pelaksanaanya seperti melakukan persiapan sebelum melalukan kegiatan,siswa termotivasi dan mempunyai rasa semangat untuk mengerjakan tugas, tekun mengerjakan tugas walaupun harus diingatkan oleh guru dan memiliki ketelitian.

Siswa yang memiliki karakter tanggung jawab bisa menyelesaikan sesuatu dengan rasa penuh tanggung jawab, seperti bisa mengerjakan tugas yang diberikan, akan tetapi dengan materi yang mereka kuasai. Siswa juga bisa mengerjakan tugas dengan tepat waktu sehingga siswa terpacu saat guru memberikan batasan waktu yang disepakati. Hal ini diperkuat oleh pendapat Sari, (2017). Tanggung jawab merupakan suatu sikap atau perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya khususnya siswa karena siswa memiliki tanggung jawab untuk belajar sebagai generasi penerus bangsa yang intelek da berkarakter.

Siswa bertanggung jawab akan mengerjakan tugasnya sesuai dengan kemampuannya, maupun mengerjakan tanpa bantuan orang lain dan mengetahui apa yang harus dilakukan apabila menemukan kesulitan seperti menanyakan kepada guru ataupun dengan temannya yang lain. Hal ini sependapat dengan karakter tanggung jawab yang dikemukakan oleh Muclas dan Herianto, (2012). Tanggung jawab merupakan melaksanakan tugas dengan sepenuh hati, berkerja dengan sungguh-sungguh berusaha keras untuk mencapai prestasi yang terbaik maupun mengatasi masalah terhadap pilihan dan keputusan yang diambil.

Berpikir sebelum bertindak maupun mempertimbangkan konsekuensi yang ada termasuk pada hal yang akan dilakukan oleh siswa yang mempunyai karakter dan tanggung jawab. Siswa dapat mengetahui dan memahami manfaat yang akan dirasakan jika mengerjakan tugas dan juga dapat mengetahui dampak yang didapatkan jika tidak mengerjakan tugas, namun guru juga mengingatkan dan memberikan arahan agar siswa bisa lebih baik lagi sama seperti yang dikemukakan oleh Zubaedin, (2013). Tanggung jawab adalah kemampuan seseorang mempertanggung jawabkan serta memiliki perasaan untuk memenuhi tugas dengan dapat dipercaya, mandiri, dan memiliki komitmen.

1. **Upaya Guru Dalam Mengembangkan Pembelajaran Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Mata Pelajaran IPS**

Berdasarkan dengan tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal seperti yang telah di katakan oleh guru mata pelajaran IPS yang mengajar di kelas VII.1 upaya atau strategi yang dilakukan untuk mengembangkan karakter tanggung jawab siswa yaitu kita harus memberi memotivasi dan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta memberi nasehat karena anak SMP suka dikasih motivasi dan perlu dinasehati atau di ingatkan dan memberitahukan kepada siswa agar bisa membiaskan untuk bertangung jawab seperti mengikuti pembelajaran, kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui WA kelas selalu melaksanakan piket yang sudah di jadwalkan oleh guru.

Dari hasil analisis penelitian yang telah dilakukan di dapati bahwa karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas di kelas VII 1. SMP Negeri 2 Penukal Kecamatan Penukal Kabupaten PALI (Penukal Abab Lematang Ilir) membuahkan hasil, namun masih terdapat siswa yang masih belum melaksanakan tanggung jawab dengan baik karena masih banyak siswa yang tidak memiliki hp, kouta dan sinyal yang tidak memadai. Hal ini dapat ditunjukan berdasarkan dari 34 responden dari keseluruhan hasil rata-rata sub indikator yang diperoleh akumulasi jawaban angket yang menyatakan menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 33%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 49% , kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 13% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 5%. Hal ini menunjukan bahwa upaya guru mengembangkan karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal membuahkan hasil.

Karakter tanggung jawab siswa melalui metode pemberian tugas membuahkan hasil disebabkan karena siswa banyak memanfaatkan waktu luangnya untuk belajar, siswa bekonsentrasi untuk mengikuti pembelajaran secara daring, sebelum belajar siswa membaca materi yang diberikan guru terlebih dahulu, dan mempersiapkan alat tulis sebelum belajar. Dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru banyak siswa yang termotivasi untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru tanpa mencontoh jawaban dari teman dan tidak manfaatkan media google ketika mengerjakan tugas. Dalam melaksanakan proses diskusi banyak siswa memahami materi yang disampaikan oleh pemateri serta siswa aktif untuk bertanya dan menyangga dalam pelaksanan diskusi. Dalam pemberian tugas banyak siswa yang mengumpulkan tugas tepat waktu dan siswa selalu berinisiatif untuk mengrjakan tugas yang di berikan oleh guru.

**KESIMPULAN**

1. Upaya guru dalam mengembangkan pembelajaran karakter tanggung jawab siswa melaulai metode pemberian tugas pada mata pelajaran IPS (Geografi) kelas VII.1 SMP Negeri 2 Penukal yaitu upaya atau strategi yang dilakukan kita harus memberi memotivasi dan contoh dalam kehidupan sehari-hari serta memberi nasehat karena anak SMP suka dikasih motivasi dan perlu dinasehati atau di ingatkan dan memberitahukan kepada siswa agar bisa membiaskan untuk bertangung jawab seperti mengikuti pembelajaran , kemudian mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru melalui WA kelas selalu melaksanakan piket yang sudah di jadwalkan oleh guru.
2. Hasil analisis data pernyataan angket tentang karakter tanggung jawab siswa yang di peroleh dari responden kelas VII. 1 SMP Negeri 2 Penukal menunjukan bahwa hasil akumulasi jawaban angket rata-rata sub indikator yang menyatakan kategori jawaban yang memilih sangat setuju (SS) sebesar 33%, kategori yang memilih jawaban setuju (S) sebesar 49% , kategori yang memiliki jawaban tidak setuju (TS) sebesar 13% dan yang memilih jawaban sangat tidak setuju (STS) sebesar 5%. Hal ini menunjukan bahwa karakter tanggung jawab siswa pada mata pelajaran IPS kelas VII.1 di SMP Negeri 2 penukal sangat tinngi.

Hasil wawancara dengan guru mata pelajaran IPS (Geografi) di SMP Negeri 2 penukal dapat diketahui beberapa hal yaitu pertama pembelajaran karakter tanggung jawab sudah lama diterapkan oleh guru mata pelajaran IPS, kedua dengan menggunkan metode pemberian tugas siswa bisa lebih bertanggung jawab untuk mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru mata pelajaran IPS, hal ini bisa di lihat dari siswa mengerjakan dan mengumpulkan tugas yang diberikan oleh gurunya, yang ketiga banyak manfaat yang bisa didapatkan siswa diantaranya siswa bisa bertanggung jawab, bisa dipercaya dan mendapatkan nilai yang baik.

**Daftar Pustaka**

Ardila, R. M., Nurhasanah, N., & Salimi, M. (2017). Pendidikan Karakter Tanggung Jawab Dan Pembelajarannya Di Sekolah. *Prosiding Seminar Nasional Inovasi Pendidikan*, *0*(0), 42. https://jurnal.fkip.uns.ac.id/index.php/snip/article/view/11151

Azaukhurohmah, S. (2019). *Peranan Guru Dalam Membentuk Karakter Tanggung Jawab Siswa Melalui Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Smpn 11 Seluma*. 17–22. http://repository.iainbengkulu.ac.id/id/eprint/2629

Dewi, N., & Prihartanti, N. (2014). Metode Biblioterapi dan Diskusi Dilema Moral untuk Pengembangan Karakter Tanggungjawab. *Jurnal Psikologi*, *41*(1), 50. https://doi.org/10.22146/jpsi.6957

Humairoh, U. (2011). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dan Resitasi Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Pada Kelas Vii Di Mts. Daarul Hikmah Pamulang*. 10–11.

Kamila, M. Z. (2013). Penanaman Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Kelas X Melalui Pembelajaran Pai Di Sma Negeri 1 Prambanan. *Universidade Federal Do Triângulo Mineiro*, *53*(9), 13–14. /citations?view\_op=view\_citation&continue=/scholar?hl=pt-BR&as\_sdt=0,5&scilib=1&citilm=1&citation\_for\_view=wS0xi2wAAAAJ:2osOgNQ5qMEC&hl=pt-BR&oi=p

Lestari, R. (2018). Mengembangkan Kemandirian Anak Melalui Metode Pemberian Tugas Pada Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B2 Di Tk Al-Kautsar Bandar Lampung. *Journal of Chemical Information and Modeling*, *53*(9), 29–30.

Muchlas, Sunami dan Heriyanto. (2012). Pendidikan Karakter. Bandung: PT. remaja Rosda Karya.

Ningsih, E. P. (2020). *Pengaruh Metode Pemberian Tugas Dalam Model Pembelajaran Sentra Terhadap Tanggung Jawab Anak Usia 5-6 Tahun Di Tk Islam Al Aqsho Kota Jambi*. 3.

Prawati, S. (2016). Penerapan Metode Pemberian Tugas untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPS pada Siswa Kelas V SDN No 1 Pangalasiang. *Jurnal Kreatif Tadulako Online*, *4*(2354-614X), 3.

Resti, F. I. (2017). Pembentukan Karakter Disiplin Dan Tanggung Jawab Siswa Sma Negeri 1 Demak Melalui Program Tertib Parkir Di Sekolah. *Вестник Росздравнадзора*, *4*, 8.

Sari, W. P. (2015). *Peran Serta Masyarakat Pada Pengembangan Objek Wisata Sudirman Street Di Palembaang.*

*Sari, Desi Ratna. (2017). "Meningkatkatkan Karakter Tanggung Jawab Melalui Metode Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Pada Siswa Kelas IV/D SD Negeri13/1 Muara Bulian ". Skripsi, Jambi: Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan.*

Sirgar, D. A. (2018). *Pengembangan Karakter Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Pada Kurikulum 2013 Di Kelas VIII Smp-It Nurul Fadhilah*. 48–49.

Sudarwan danim. (2013). *pengantar pendidikan landasan, teori, dan 234 metafora pendidikan*. alfabeta, bandung.

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D.* alfabeta, bandung.

Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan.* alfabeta, bandung.

Surti, W., & Jailani, M. (2017). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Ips Dengan Menggunakan Metode Pemberian Tugas Dan Media Kartu Tebak Kata Pada Peserta Didik di SDN 1 Pulau Telo Kuala Kapuas Tahun Ajaran 2016/2017. *Pedagogik: Jurnal Pendidikan*, *12*(2), 20. https://doi.org/10.33084/pedagogik.v12i2.853

Syahri, I, Sulaiman M., & Susanti, R.(2017). *Metodelogi Penelitian Pendidikan Bahasa palembang roemah sufie*.

Yani, D. E. (2017). *Konsep Kosmologi Candi Gedong 1 Muara Jambi Sebagai Sumber Pembelajaran Sejarah Di SMA Azaharyah Palembang*. 28.

Zubaedi. (2015). *Desain Pendidikan karakter.Jakarta Kencana*.